



BAB XI

DISKUSI DAN KESIMPULAN

Dalam memenuhi kebutuhan dalam negeri akan Carbon Black, Indonesia masih mengekspor Carbon Black dari beberapa negara. Di lain pihak, Indonesia mempunyai bahan baku yang tersedia. Sehingga pendirian pabrik Carbon Black akan sangat menguntungkan.

XI. 1. Diskusi

Untuk mendapatkan kelayakan bahwa pra rencana pabrik ini, maka perlu ditinjau dari beberapa faktor, antara lain :

1. Pasar

Dalam kurun waktu lima tahun terakhir kebutuhan Carbon Black mengalami peningkatan, ini menandakan bahwa kebutuhan Carbon Black tidak hanya dibutuhkan oleh pabrik dalam negeri, bahkan pabrik-pabrik luar negeri membutuhkan produk Carbon Black.

2. Lokasi

Lokasi pabrik terletak di daerah Cilacap, Provinsi Jawa Tengah. Lokasi ini dekat dengan sungai kaliyasa dan pelabuhan tanjung intan. Jalan bisa dilewati truk besar dan trailer. Hal ini akan memudahkan dalam transportasi bahan baku maupun pendistribusian produk. Maka pemilihan lokasi di daerah Cilacap, Jawa Tengah layak diterima.

3. Bentuk Perusahaan

Bentuk perseroan terbatas dipilih sebagai bentuk perusahaan dengan dasar pertimbangan fleksibilitas pada kelangsungan pabrik ini jangka panjang. Sedangkan struktur organisasi perusahaan berupa garis dan staff untuk memberi ketegasan tugas dan wewenang masing-masing karyawan.



4. Faktor Ekonomi

Untuk mengetahui kelayakan pabrik ini dari segi ekonomi telah dilakukan perhitungan Internal Rate of Return (IRR), Pay out time (POT) dan Break Even Point (BEP).

Internal rate of return pabrik sebesar 19%, angka ini lebih besar dari bunga bank yang berlaku saat ini yaitu sebesar 9,3%.

Modal pabrik ini akan kembali setelah pabrik berproduksi 4 tahun 1 bulan, waktu ini relatif cukup jika dilihat berdasarkan perkiraan umur pabrik.

Pabrik ini akan impas jika berproduksi dengan kapasitas 32% dari kapasitas produksi terpasang, sehingga pabrik ini cukup fleksibel terhadap pengaturan kapasitas produksinya.

XI.2. Kesimpulan

Dengan memperhatikan tinjauan dan pembahasan di atas, maka pendirian pabrik Carbon Black di Cilacap, Jawa Tengah secara teknis dan ekonomis layak untuk didirikan. Adapun rincian pra rencana pabrik Carbon Black adalah sebagai berikut :

- Kapasitas : 60.000 ton/tahun
- Bentuk Perusahaan : Perseroan Terbatas
- Sistem Organisasi : Garis dan Staff
- Jumlah Karyawan : 188 Orang
- Sistem Operasi : Kontinyu
- Waktu Operasi : 330 hari/tahun; 24 jam/hari
- Masa konstruksi : 2 tahun
- Umur Pabrik : 10 tahun
- Fixed Capital Investment (FCI) : Rp 587.602.499.083,12
- Working Capital Investment (WCI) : Rp 62.653.009.419,74
- Total Capital Investment (TCI) : Rp 650.255.508.502,86



Pra Rencana Pabrik
Pabrik Carbon Black dari Heavy Fuel Oil dan Udara
dengan Proses Oil Furnace

- Biaya Bahan Baku (1 tahun) : Rp 482.929.108.928,57
- Biaya Utilitas (1 tahun) : Rp 11.110.149.891,32
- Biaya Produksi Total (Total Production Cost) : Rp 751.836.113.036,93
- Hasil Penjualan Produk (Sale Income) : Rp 1.034.421.067.500,00
- Bunga Bank : 9,3 %
- Internal Rate of Return : 19 %
- Rate On Investment : 23,7 %
- Pay Back Periode : 4 tahun 1 bulan
- Break Even Point (BEP) : 32 %